



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

ANALISIS ETIKA JURNALISTIK PADA
PEMBERITAAN JATUHNYA PESAWAT AIR
ASIA QZ8501
(STUDI ANALISIS ISI BENTUK PELANGGARAN
PADA PROGRAM BREAKING NEWS DI METRO
TV)

SKRIPSI



Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Adelliana Imawan
12140110161

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul
“Analisis Etika Jurnalistik Pada Pemberitaan Jatuhnya Pesawat Air Asia QZ8501
(Studi Analisis Isi Bentuk Pelanggaran Pada Program Breaking News di Metro
TV)
oleh
Adelliana Imawan
telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2016
pukul 10.00 s.d. 11.30 dan dinyatakan lulus
dengan susunan penguji sebagai berikut

Ketua Sidang

Penguji Ahli

Harry Febrian, M.A.

Ambang Priyonggo, S.S., M.A.

Dosen Pembimbing

Ignatius Haryanto, M. Hum.

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi - UMN

Dr. Bertha Sri Eko M, M.Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/ penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 26 Mei 2016

(Adelliana Imawan)

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

HALAMAN PERSEMBAHAN



UMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA

*But as for you,
be strong and do not give up,
for your work
will be rewarded.*

2 Chronicles 15:7

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul
“Analisis Etika Jurnalistik Pada Pemberitaan Jatuhnya Pesawat Air Asia QZ8501
(Studi Analisis Isi Bentuk Pelanggaran Pada Program Breaking News di Metro

TV)

oleh

Adelliana Imawan

telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2016
pukul 10.00 s.d. 11.30 dan dinyatakan lulus
dengan susunan penguji sebagai berikut

Ketua Sidang

Penguji Ahli

Harry Febrian, M.A.

Ambang Priyonggo, S.S., M.A.

Dosen Pembimbing

Ignatius Haryanto, M. Hum.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi - UMN

Dr. Bertha Sri Eko M, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Etika Jurnalistik Pada Pemberitaan Jatuhnya Pesawat Air Asia QZ8501 (Studi Analisis Isi Bentuk Pelanggaran Pada Program Breaking News Di Metro Tv)”. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk Program Strata 1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.

Berikut orang-orang berjasa dan bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

1. Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Ignatius Haryanto, M.Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah berkontribusi dengan memberikan waktu, ide-ide, motivasi, dan semangat yang tidak pernah henti hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas kesabaran dan nasehat-nasehat yang diberikan.
3. Ambang Priyonggo, S.S., M.A., selaku dosen seminar proposal yang membantu peneliti dalam memberikan saran dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi.
4. Papi, mami, cici, dan adik yang selalu memberikan inspirasi, semangat, dan doa. Terima kasih atas pertanyaan “Kapan wisuda?” yang tiada henti karena menjadi kata-kata penyemangat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
5. Samiaji Bintang dan Yonathan Egan yang bersedia menjadi *coder* dengan baik dan sabar untuk bersedia meluangkan waktunya.
6. Teman seperjuangan dari semester satu yaitu Yonathan Egan dan Kurnia Boru. Semua terasa begitu cepat, terima kasih atas segala bentuk canda tawa hingga kesedihan yang kita lalui bersama.

7. Agatha Kristantinova, Aditya Chandra Setiawan, Julius Andika, Agnes Tiona, Irine Chandra, dan Angel Alviani sebagai sahabat dari SMP yang selalu memberikan dukungan dan hiburan saat jenuh dengan skripsi.
8. Kristopher Kevin Wijaya yang memberikan motivasi kepada penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi dan membantu penulis mencari aplikasi untuk men-download video keperluan bahan skripsi.

Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna dan memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca.

Tangerang, 27 Mei 2016

Adelliana Imawan

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

ABSTRAK

Kalimat “bad news is a good news” sudah tidak terdengar asing lagi di telinga kita. Kalimat tersebut menjadi dalil media televisi di Indonesia dalam memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya berita bencana. Dalam berita bencana, masyarakat cenderung disuguhkan tayangan atau gambar isak tangis, kepanikan, dan ratapan karena berita yang berisi air mata, darah, atau potongan tubuh korban dipercaya akan laris dijual kepada masyarakat. Sehingga pada penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pelanggaran-pelanggaran dalam Kode Etik Jurnalistik dan P3SPS yang paling sering muncul dalam proses peliputan hilangnya Air Asia QZ8501 di tayangan Breaking News Metro TV.

Dengan menggunakan pasal-pasal P3SPS dan Kode Etik Jurnalistik yang terkait peristiwa bencana, yaitu 1) BAB XVIII tentang Program Siaran Jurnalistik bagian Peliputan Bencana, 2) BAB XIX tentang Narasumber dan Sumber Informasi, 3) KEJ Pasal 2 poin F tentang Wartawan Menempuh Cara Profesional dalam Menjalankan Tugas Jurnalistik, 4) KEJ Pasal 4 tentang Wartawan Indonesia Tidak Membuat Berita Bohong, Fitnah, Sadis, Dan Cabul, dapat disimpulkan dua kategori yaitu SPS BAB XVIII dan Kode Etik Jurnalistik Pasal 2 Poin F memiliki frekuensi tertinggi dibandingkan dua kategori lainnya.



Kata Kunci : Air Asia, Metro TV, P3SPS, Kode Etik Jurnalistik, Analisis Isi

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HLM

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II KERANGKA TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Teori Pers Tanggung Jawab Sosial.....	10
2.3 Televisi.....	13
2.4 Program Televisi.....	16
2.4.1 Program Berita Televisi.....	19
2.4.1.1 Berita Bencana.....	20
2.5 Jurnalisme Damai.....	21
2.6 Kode Etik Jurnalistik.....	23

2.7	Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran.....	26
2.8	Kerangka Pemikiran.....	31

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1	Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
3.2	Metode Penelitian	33
3.3	Populasi dan Sampel.....	34
	3.3.1 Populasi	34
	3.3.2 Sampel.....	37
3.4	Operasionalisasi Konsep.....	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	42
	3.5.1 Data Primer.....	42
	3.5.2 Data Sekunder.....	42
3.6	Teknik Pengukuran Data.....	42
	3.6.1 Uji Reliabilitas.....	43
	3.6.1.1 Penghitungan Reabilitas Kategori Isi “Program Siaran Jurnalistik bagian Peliputan Bencana”... 46	
	3.6.1.2 Penghitungan Reabilitas Kategori Isi “Penghormatan Terhadap Narasumber dan Sumber Informasi”.....	48
	3.6.1.3 Penghitungan Reabilitas Kategori Isi “Wartawan Menempuh Cara Profesional dalam Menjalankan Tugas Jurnalistik”.....	50
	3.6.1.4 Penghitungan Reabilitas Kategori Isi “Wartawan Tidak Membuat Berita Fitnah, Sadis, dan Cabul”.....	52
3.7	Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Objek Penelitian	54
4.1.1	Metro TV.....	54
4.1.2	KPI VS METRO TV.....	57
4.2	Hasil Penelitian.....	63
4.2.1	Hasil Penelitian Kategori “Program Siaran Jurnalistik Bagian Peliputan Bencana”	76
4.2.2	Hasil Penelitian Kategori “Penghormatan terhadap Narasumber dan Sumber Informasi”	84
4.2.3	Hasil Penelitian Kategori “Wartawan Menempuh Cara Profesional dalam Menjalankan Tugas Jurnalistik”	91
4.2.4	Hasil Penelitian Kategori “Wartawan Tidak Membuat Berita, Bohong, Fitnah, Sadis, Dan Cabul”	106
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Penelitian.....	112
4.3.1	Program Siaran Jurnalistik Bagian Peliputan.....	119
4.3.2	Wartawan Menempuh Cara Profesional dalam Menjalankan Tugas Jurnalistik.....	120

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	125
5.2	Saran.....	127

DAFTAR PUSTAKA	125
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	128
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kode Etik Jurnalistik.....	25
Tabel 2.2	Wewenang, Tugas, dan Kewajiban KPI.....	27
Tabel 2.3	Daftar Isi Pedoman Pelaku Penyiaran.....	28
Tabel 2.4	Daftar Isi Standar Program Penyiaran.....	29
Tabel 3.1	Kerangka Sampel Tayangan Program Berita Breaking News di Metro TV.....	35
Tabel 3.2	Operasionalisasi Konsep.....	38
Tabel 3.3	Koding Reliabel Menurut Laswell.....	44
Tabel 3.4	Tayangan yang Diteliti Koder.....	45
Tabel 3.5	Kategori Analisis Isi Penelitian P3SPS dan Kode Etik.....	46
Tabel 3.6	Kategori Isi “Program Siaran Jurnalistik bagian Peliputan Bencana”	47
Tabel 3.7	Kategori Isi “Penghormatan Terhadap Narasumber dan Sumber Informasi”	49
Tabel 3.8	Kategori Isi “Wartawan Menempuh Cara Profesional dalam Menjalankan Tugas Jurnalistik”	50
Tabel 3.9	Kategori Isi “Wartawan Tidak Membuat Berita Fitnah, Sadis, dan Cabul”	52
Tabel 4.1	Profil Metro TV.....	56
Tabel 4.2	Surat Himbauan KPI.....	61
Tabel 4.3	Hasil Analisis “Program Siaran Jurnalistik Bagian Peliputan Bencana.....	65
Tabel 4.4	Hasil Analisis “Penghormatan Terhadap Narasumber dan Sumber Informaasi.....	68
Tabel 4.5	Hasil Analisis “Wartawan Menempuh Cara Profesional dalam	

	Menjalakan Tugas Jurnalistik.....	70
Tabel 4.6	Hasil Analisis “Wartawan Tidak Membuat Berita Bohong, Fitnah, Sadis, dan Cabul”	73
Tabel 4.7	Kategori “Program Siaran Jurnalistik Bagian Peliputan Bencana.....	76
Tabel 4.8	Bentuk Pelanggaran SPS Bab XVIII.....	77
Tabel 4.9	Kategori “Narasumber dan Sumber Informasi”	84
Tabel 4.10	Bentuk Pelanggaran SPS Bab XIX.....	85
Tabel 4.11	Kategori “Wartawan Menempuh Cara Profesional dalam Menjalakan Tugas Jurnalistik”	91
Tabel 4.12	Bentuk Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pasal 2 poin F....	92
Tabel 4.13	Kategori “Wartawan Tidak Membuat Berita, Bohong Fitnah, Sadis, Dan Cabul”	105
Tabel 4. 14	Bentuk Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pasal 4.....	107
Tabel 4.15	Frekuensi Ada Pelanggaran tertinggi dan terendah pada Tayangan Breaking News terkait hilangnya Air Asia QZ8501	115
Tabel 4.16	Frekuensi Ada Pelanggaran tertinggi dan terendah pada Tayangan Breaking News terkait hilangnya Air Asia QZ8501.....	115
Tabel 4.17	Frekuensi Ada Pelanggaran tertinggi dan terendah pada Tayangan Breaking News terkait hilangnya Air Asia QZ8501.....	116
Tabel 4.18	Frekuensi Ada Pelanggaran tertinggi dan terendah pada Tayangan Breaking News terkait hilangnya Air Asia QZ8501.....	116
Tabel 4.19	Surat Peringatan dari KPI.....	119
Tabel 4.20	Bentuk Pelanggaran Terkait SPS BAB XVIII dan KEJ Pasal 2	120

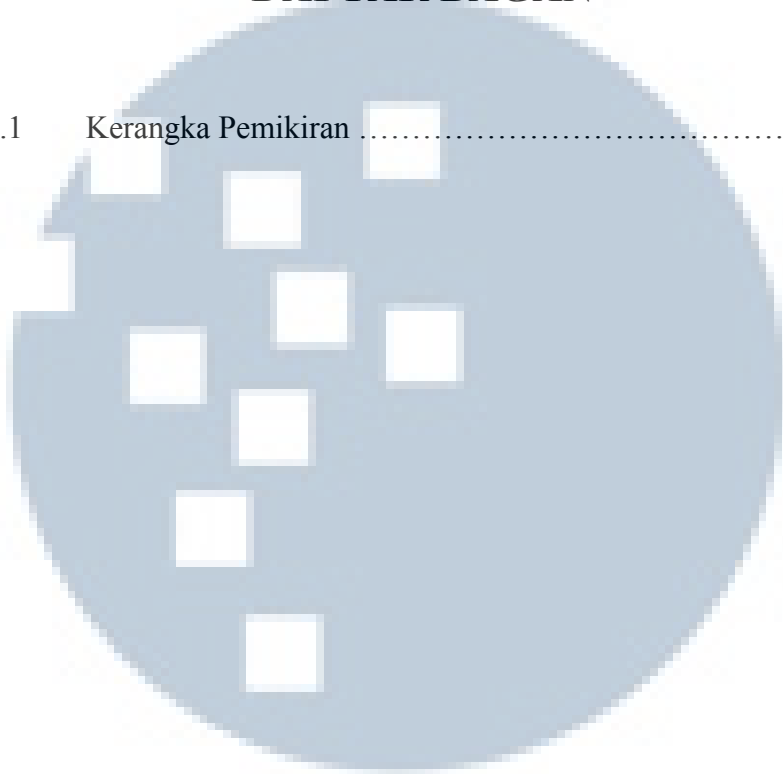
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Logo Metro TV.....	57
Gambar 4.2	Teguran Iklan Kampanye “Partai Nasdem”	60
Gambar 4.3	Peringatan Tertulis Berita Penayangan Jenazah Polisi	60
Gambar 4.4	Teguran Tertulis Iklan On Clinic.....	61
Gambar 4.5	Teguran Penayangan Iklan Masa Kampanye.....	61
Gambar 4.6	Kritik Wartawan untuk Wartawan Metro TV di Twitter (1)....	89
Gambar 4.7	Kritik Wartawan untuk Wartawan Metro TV di Twitter (2)....	90
Gambar 4.8	Kritik Wartawan untuk Wartawan Metro TV di Twitter (3)....	90
Gambar 4.9	Kritik Wartawan untuk Wartawan Metro TV di Twitter (4)....	90
Gambar 4.10	Kritik Wartawan untuk Wartawan Metro TV di Twitter (5)....	104
Gambar 4.11	Kritik Wartawan untuk Wartawan Metro TV di Twitter (6)....	104
Gambar 4.12	Kritik Wartawan untuk Wartawan Metro TV di Twitter (7)....	104
Gambar 4.13	Kritik Wartawan untuk Wartawan Metro TV di Twitter (8)....	105
Gambar 4.14	Kritik Wartawan untuk Wartawan Metro TV di Twitter (9)...	111
Gambar 4.15	Kritik Wartawan untuk Wartawan Metro TV di Twitter (10)..	111
Gambar 4.16	Kritik Wartawan untuk Wartawan Metro TV di Twitter (11)..	111

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran	31
-----------	--------------------------	----



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA